



PELATIHAN *SOFTWARE* AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DENGAN MODUL PEMBELIAN KEPADA SISWA SMU TARSISIUS I JAKARTA PUSAT

Chelsya¹, Bryan Goodwin² dan Steven Imanuel³

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chelsya@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bryan.125220169@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.125220033@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Digitalization can be defined as the use of digital technology to transform business models and provide new revenue and value-generating opportunities through the process of transitioning to digital business. Technological developments require all systems to be computerized, including accounting. Digitalization in the accounting sector has been seen in a survey of CFOs and senior accountants in Indonesia who believe that 60% of routine accounting work in the finance function can be digitized or automated in some way with the aim of improving the finance function in analytical activities that provide added value to business strategy decisions. Implementing Accounting Software simplifies the process of recording transactions and financial reporting processes. However, until before the training was held, Tarsisius I High School students did not fully understand the flow of purchasing accounting records in companies using accounting software, so it became a problem that had to be resolved. The solution to partner problems is to provide Accounting Software training for purchasing modules in trading companies for SMU Tarsisius I students face-to-face in the computer room. The method used in implementing PKM is a training method accompanied by a pre-test and post-test in the form of a quiz/game. The implementation of Accurate Software training at SMU Tarsisius I has achieved satisfactory results when seen from the comparison of quiz scores before and after the training. The author's expectation is that Tarsisius High School students are interested in continuing to study Accounting and Accounting software.

Keywords: *devotion, education, accounting software, purchase, offline meeting, software accurate*

ABSTRAK

Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai atas proses peralihan ke bisnis digital. Perkembangan teknologi menuntut semua sistem harus terkomputerisasi termasuk Akuntansi. Digitalisasi pada bidang akuntansi sudah terlihat pada survei terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang meyakini bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatiskan dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis. Penerapan Software Akuntansi mempermudah proses pencatatan transaksi dan proses pelaporan keuangan. Namun sampai sebelum pelatihan diadakan, siswa SMU Tarsisius I belum sepenuhnya mengerti terkait alur pencatatan akuntansi pembelian pada perusahaan dengan Software Akuntansi sehingga menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Solusi atas permasalahan mitra adalah dengan mengadakan pelatihan Software Akuntansi untuk modul pembelian pada perusahaan dagang kepada siswa SMU Tarsisius I secara tatap muka di ruang komputer. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM adalah metode pelatihan disertai pre test dan post test berupa kuis/game. Pelaksanaan pelatihan Software Accurate di SMU Tarsisius I telah mencapai hasil yang memuaskan apabila dilihat dari perbandingan nilai kuis sebelum dengan setelah pelatihan. Ekspektasi penulis adalah siswa SMU Tarsisius berminat untuk terus mempelajari ilmu Akuntansi beserta software Akuntansi.

Kata kunci: *pengabdian, pendidikan, software akuntansi, modul pembelian, luring, software accurate*

1. PENDAHULUAN

Era baru dunia teknologi mendorong terlaksananya transisi ke arah digitalisasi. Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai atas proses peralihan ke bisnis digital. Hal tersebut memengaruhi semua jenis kegiatan bisnis, termasuk model bisnis dan rantai pasokan, serta fungsi pendukung seperti akuntansi dan sumber daya manusia. Digitalisasi juga

memungkinkan berbagai bentuk kerja sama baru antara perusahaan, pemasok, pelanggan, dan karyawan yang mengarah pada penawaran produk dan layanan baru.

Pada saat yang bersamaan, digitalisasi merupakan tantangan bagi perusahaan karena mengharuskan perusahaan untuk merefleksikan strategi saat ini dan untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru. Digitalisasi pada bidang akuntansi sudah terlihat pada survei terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang meyakini bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatiskan dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis, sehingga manusia harus bisa beradaptasi dengan digitalisasi akuntansi.

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savic & Pavlovic, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen karena digitalisasi mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Menne et al, 2022).

Proses digitalisasi dalam akuntansi perusahaan dagang tidak akan berjalan baik, apabila tidak diiringi dengan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi (Fitari & Hartati, 2022). Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, maka akan semakin berkualitas hasil *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Nindiawati, 2020). Hal di atas menjadi alasan mengapa diperlukan sekali pelatihan dan pembelajaran mengenai teknologi digitalisasi dan cara pengoperasian *software*.

Pengaplikasian *software* Akuntansi pada perusahaan dagang memerlukan kompetensi spesialisasi, maka perlu sekali diadakan pelatihan mengaplikasikan *software* akuntansi. Semakin luasnya jenis usaha, maka semakin rumit pula *software* Akuntansi yang digunakan. Khusus untuk perusahaan berskala besar menggunakan *Customized Accounting Software* yang disesuaikan dengan jenis usaha, jenis produk, dan SOP perusahaan. Tanpa adanya pelatihan yang tepat guna dan tepat sasaran, maka pengaplikasian *software* tidak akan berdampak baik karena pengguna (*user*) tidak memahami cara *input data* transaksi yang benar (contoh: pembelian) ke dalam pembukuan perusahaan, apabila terjadi kesalahan pada *input data* transaksi maka pengguna tidak tahu bagaimana *edit data* yang salah menjadi benar, pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan pemindahan *data* (unggah maupun unduh *data*) dari satu divisi ke divisi lain, dan pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan rekonsiliasi bank maupun rekonsiliasi fiskal dengan *software* Akuntansi. Itulah mengapa sangatlah penting dilakukan pelatihan (*training*) sebelum pengguna mulai mengoperasikan *software* Akuntansi. Walaupun terdapat *software* akuntansi yang ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pelaporan keuangan, apabila tidak disertai dengan kompetensi pengguna (*user*) yang baik, maka hanya akan memperburuk hasil pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Pelatihan (*training*) *software* Akuntansi sudah bisa diterapkan sejak awal kepada pelajar SMU/SMK dan mahasiswa perguruan tinggi yang merupakan Gen-Z yang sudah terbiasa dengan pengaplikasian teknologi. Pelatihan *software* Akuntansi untuk pelajar dan mahasiswa sangatlah



tepat guna dan tepat sasaran karena pelajar dan mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman yang merupakan *added value* bagi pelajar maupun mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja maupun saat memulai usaha (*start up*).

Berdasarkan penelitian dan PKM sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Kartika, et al. (2022) terkait pelatihan peningkatan kompetensi siswa akuntansi menggunakan aplikasi Accurate versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes, menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan aplikasi Accurate dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman cara *setup* data awal perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan, meningkatkan keterampilan siswa dalam *import* data dari berbagai file seperti *microsoft excel*, PDF, CSV, dan lain-lain ke dalam aplikasi Accurate, dan siswa dapat dengan mudah menyajikan pelaporan keuangan (laba rugi, neraca, laba ditahan dan arus kas).

Berdasarkan hasil penelitian dan PKM yang diadakan oleh Fransisca H Rusgowanto, et al. (2023) terkait pengaruh pelatihan komputerisasi akuntansi menggunakan *software* Accurate berbasis *online*, didapatkan bahwa cepatnya pertumbuhan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan dunia industri juga harus cepat bergerak dalam mengambil keputusan. Dalam rangka menunjang proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, diperlukan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan seperti pelaporan keuangan dengan cepat. Itulah mengapa *software* akuntansi sangat diperlukan agar dapat menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan cepat dan akurat.

Alasan dibutuhkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software* adalah: 1) Dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dan meningkatkan *perceived enjoyment* pengguna *software* (Saifudin, 2018); 2) Dapat meningkatkan kepuasan pengguna *software* (Wahyuddin & Afriani, 2018); 3) Dapat meningkatkan kinerja pegawai (Waspo, 2014); 4) Meningkatkan kinerja perusahaan (Chong & Nizam, 2018).

Berlandaskan pemikiran di atas, maka tim PKM mengadakan pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian kepada siswa/i SMU Tarsisius I yang berlokasi di Jalan KH. Hasyim Ashari No. 26, RT 003/ RW 002, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, 1030. Penting sekali bagi siswa/i SMA Tarsisius I untuk mengetahui dari awal mengenai pengaplikasian digitalisasi akuntansi untuk pengelolaan dan pelaporan keuangan yang efektif dan efisien dengan bantuan *software* akuntansi, dengan harapan kompetensi yang didapat dari pelatihan ini dapat dipraktikkan kelak saat mereka memasuki dunia kerja maupun memulai usaha.

Permasalahan Mitra di SMU Tarsisius I

Siswa/i SMA Tarsisius I yang mengikuti pelatihan ini belum pernah mendapatkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software*. Penyebabnya adalah karena di dalam kurikulum sekolah belum ada materi pelajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software*, sehingga siswa/i SMU Tarsisius I belum mengerti dan belum mengetahui mengenai bagaimana penggunaan akuntansi digital berbasis *software* dapat mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dengan tujuan untuk membekali siswa/i SMU Tarsisius I dengan pengetahuan esensial mengenai digitalisasi akuntansi berbasis *software*, maka tim PKM memberikan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik pembelian kepada siswa/i SMU Tarsisius I Jakarta Pusat.

Permasalahan mitra yang menjadi inti masalah dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Bagaimana memahami akuntansi digital berbasis *software*?; 2) Bagaimana pengelolaan dan pelaporan

pembelian dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi? Berdasarkan permasalahan di atas, tim PKM berusaha memberikan bantuan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan mitra guna mendukung proses belajar mengajar di SMU Tarsisius I dan membantu siswa/i dalam memahami akuntansi digital dan penginputan serta pelaporan pembelian dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate.

Solusi Mitra

Sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi di SMU Tarsisius I terkait belum adanya materi terkait akuntansi digital berbasis *software* di kurikulum sekolah, maka tim PKM memberikan pelatihan dan pengajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software* dengan topik pembelian, dengan tujuan agar siswa/i SMA Tarsisius I mampu memahami apa itu akuntansi digital berbasis *software*, pengoperasian *software*, dan penyajian hasil laporan berbasis *software*.

Software akuntansi Accurate adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk mengelola pencatatan transaksi usaha perusahaan. *Software* akuntansi Accurate memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*).

Pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Fungsi pembelian pada umumnya bertanggung jawab untuk: 1) menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat; 2) menentukan waktu penerimaan barang yang tepat; 3) menentukan rekanan pemasok barang yang tepat.

Tujuan utama proses pembelian menurut Ilham et al (2019) adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: 1) melaksanakan pembelian dari supplier; 2) membeli barang dengan kualitas yang baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan; 3) memperoleh barang dengan harga yang pantas; 4) hanya membeli barang yang disetujui (*authorized*) dan sesuai dengan tujuan perusahaan; 5) mengelola barang secara sehat sehingga selalu tersedia saat dibutuhkan perusahaan; 6) hanya menerima barang yang sudah dipesan dan harus menerima semua barang yang dipesan; 7) menerapkan pengendalian barang yang disimpan untuk menghindari kemungkinan kehilangan yang merugikan.

Jangkauan kegiatan pembelian perusahaan yang luas memerlukan bantuan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dalam pembelian, yang dapat menghemat biaya dan pada akhirnya meningkatkan laba usaha.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM di SMU Tarsisius I adalah metode pelatihan, *pre test* dan *post test*. Sebelum pelatihan dimulai, siswa/i SMU Tarsisius I diberikan *pre test quiz* dengan menggunakan *media Kahoot.com*. Setelah selesai *pre test quiz*, pelatihan diadakan sebanyak 5 sesi secara tatap muka di ruang komputer. Selesai pelatihan, siswa/i diberikan *post test quiz* dengan menggunakan *media Kahoot.com*.

Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari: (1) Persiapan dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Tarsisius I terkait topik pembahasan dan penyusunan modul pelatihan; (2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal,



pre test quiz, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir; (3) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan dan luaran wajib serta luaran tambahan.

Pelatihan *software* akuntansi perusahaan dagang dengan modul pembelian dilaksanakan pada bulan Februari, setiap hari Rabu pada pukul 14.30 sampai dengan 16.30. Pelatihan dilakukan secara tatap muka luring di sekolah. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk pemaparan materi teori digitalisasi akuntansi berbasis *software*, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai pencatatan siklus pembelian, cara penginputan transaksi, cara *edit* saat terjadi kesalahan input, dan cara cetak pelaporan pembelian.

Materi pelatihan disusun dengan lengkap dan dengan penjelasan sederhana yang memudahkan siswa/i dapat memahami pengolahan data dalam penjualan dengan *software* akuntansi Accurate, yang terdiri dari: 1) permintaan pembelian (*purchase requisition*); 2) pesanan pembelian (*purchase order*); 3) penerimaan produk barang yang dibeli (*receive item*); 4) pencatatan tagihan pembelian yang harus dibayar (*purchase invoice*); 5) retur produk ke supplier apabila produk rusak (*purchase return*); dan 6) pembayaran/pelunasan utang ke supplier (*purchase payment*). Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

Tahapan – Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Akuntansi Piutang

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memahami materi yang disampaikan	Materi & <i>Software</i> Akuntansi
2	Memberikan pelatihan mengenai <i>software</i> akuntansi untuk siklus pembelian	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> untuk siklus pembelian	Memberikan transfer ilmu mengenai cara input, cara edit, dan cara cetak pelaporan pembelian dengan bantuan <i>software</i> Accurate	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi Accurate	Modul latihan & <i>software</i> akuntansi
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi pembelian dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi	Mengerjakan soal kuis (<i>pre test dan post test</i>)	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot dan <i>software</i> akuntansi	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

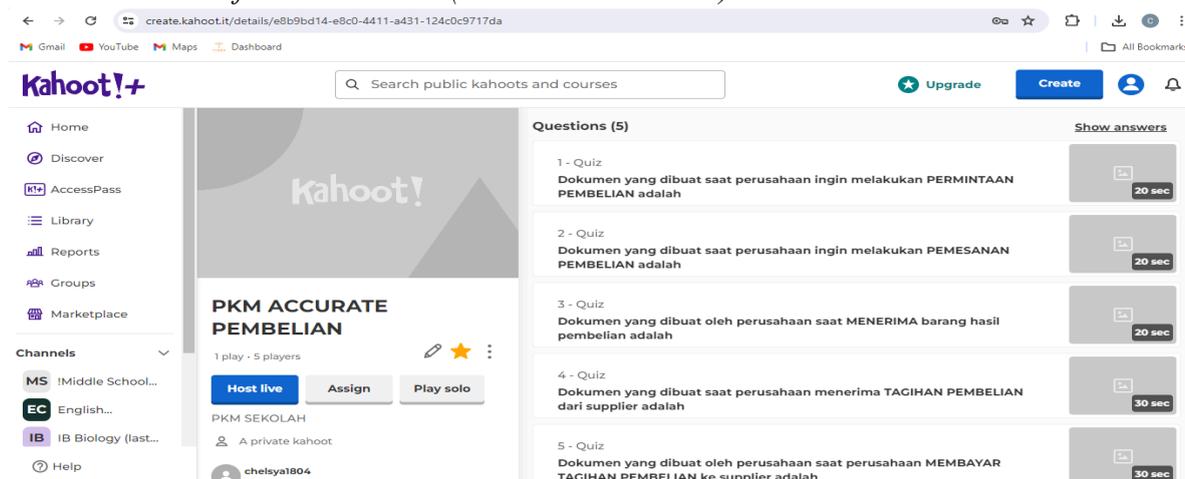
Pelatihan *Software* Akuntansi *Accurate* untuk siswa/i SMA Tarsisius I yang beralamat di Jalan KH. Hasyim Ashari nomor 26, RT 007, RW 007, Petojo Utara, Jakarta Pusat, diadakan 2 sesi setiap hari Rabu dimulai dari tanggal 27 Maret 2024 dan tanggal 3 April 2024 dari jam 14.30 sampai jam 16.00 secara tatap muka di ruang laboratorium komputer di SMA Tarsisius I. Pelatihan *Software* akuntansi *Accurate* di SMU Tarsisius I dihadiri oleh Guru Pendamping SMU Tarsisius I yaitu Ibu Grace, dan 15 siswa/i kelas X (sepuluh) SMU Tarsisius I. Gambar 1 menunjukkan dokumentasi mengenai pelaksanaan pelatihan *Software Accurate*.

Gambar 1.
Pelaksanaan PKM di Tarsisius I (Tatap Muka/ Luring)



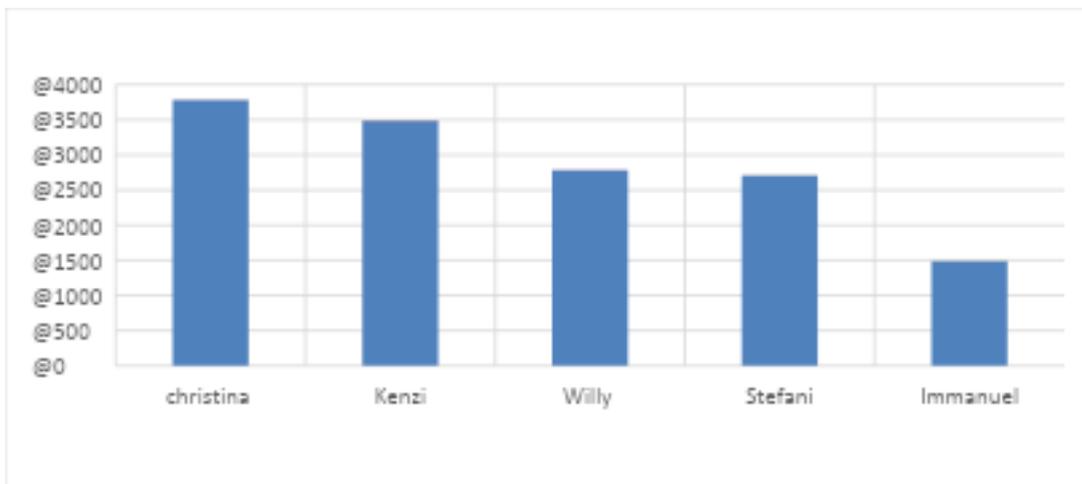
Pada awal pelatihan, tim PKM meminta siswa/i mengerjakan kuis mengenai *Software Accurate* terkait akuntansi pembelian pada perusahaan dagang (*purchasing*). Nilai yang cukup rendah dari kuis yang dikerjakan siswa/i membuktikan bahwa siswa/i tidak mengerti mengenai akuntansi pembelian pada perusahaan dagang secara terkomputerisasi menggunakan *Software Accurate*. Gambar 2 merupakan soal kuis yang diberikan oleh tim PKM dengan menggunakan *media Kahoot* dan Gambar 3 hasil Quiz *Accurate* Pembelian.

Gambar 2.
Kuis Pelatihan Software Accurate (Pre Test & Post Test)





Gambar 3.
Hasil Quiz Accurate Pembelian



Di sesi pertama, tim PKM melakukan pengajaran dengan berbantuan slide *Powerpoint* mengenai konsep dasar *Software* Akuntansi yang terdiri dari definisi *software* Akuntansi, tujuan penggunaan *software* Akuntansi, jenis – jenis *software* Akuntansi dan fitur - fitur yang terdapat di dalam *Software* Akuntansi *Accurate*.

Software Akuntansi *Accurate* memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*). Dari semua fitur *software* akuntansi *Accurate* di atas, penulis khusus membahas aktivitas persediaan (*inventories*). Aktivitas persediaan meliputi: *Items*, *Inventory Adjustment*, *Item Transfer*, *Job Costing*, *Warehouses*, *Grouping* dan *Set Selling Price*.

Menu Purchase Requisition di dalam modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan permohonan/ permintaan pembelian produk/ barang dagang karena sudah mulai minimnya stok barang di gudang. Isi dokumen *Purchase Requisition* meliputi: 1) Nomor dokumen, 2) Tanggal permintaan, 3) Nama produk yang diminta, 4) Kuantitas produk, 5) Tanggal dibutuhkan produk tersebut.

Menu Purchase Order pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat memesan produk/ barang dagang ke *supplier/ vendor*. Isi dokumen meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal pemesanan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga.

Menu Receive Item pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat produk/ barang dagang yang telah diterima dari *supplier*. Isi dari dokumen *Receive Item* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penerimaan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) *Quality Control* atas produk.

Menu Purchase Invoice pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat menerima tagihan dari *Vendor/Supplier*. Isi dokumen *Purchase Invoice* meliputi: 1) Nama *Vendor/Supplier*, 2) Tanggal penagihan, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk, 5) Kuantitas produk, 6) Harga per unit produk, 7) Total harga yang harus dibayar perusahaan.

Menu Purchase Return pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat mengembalikan/ meretur produk yang telah dibeli karena rusak/ cacat produk kembali ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Return* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pengembalian, 3) Nomor dokumen, 4) Nama produk yang diretur, 5) Kuantitas produk yang diretur, 6) Alasan retur produk.

Menu Purchase Payment pada modul pembelian adalah dokumen yang perlu dibuat oleh perusahaan saat melakukan pembayaran atas tagihan produk yang dibeli ke *supplier*. Isi dokumen *Purchase Payment* meliputi: 1) Nama *Vendor/ Supplier*, 2) Tanggal pembayaran, 3) Nomor dokumen, 4) Metode pembayaran (tunai, transfer melalui bank, cek), 5) Nama bank, 6) Nomor cek, 7) Tanggal cek mundur (*backdated check*), 8) Jumlah pembayaran.

Model Soal Latihan

PEMBELIAN

Berikut merupakan transaksi pembelian PT Sukses selama bulan Juni 2023:

- | | |
|--------|---|
| 04 Jun | Memesan produk yang diminta pada tanggal 02 Juni 2023 ke PT Cemerlang dan diperkirakan akan tiba 4 hari kemudian. Pengiriman dilakukan menggunakan JNE. PO Number: PO-23-001. |
| 05 Jun | Memesan produk Puspa 1 kepada Bright Co. sebanyak 15 pcs dengan harga US\$75 per pcs (sudah termasuk PPN). Rate transaksi: Rp15.350. Pengiriman dilakukan menggunakan DHL dan diperkirakan akan tiba pada tanggal 10 Juni 2023. PO Number: PO-23-002. |
| 08 Jun | Menerima produk yang dipesan tanggal 04 Juni 2023 dari PT Cemerlang. Produk tersebut dikirimkan pada tanggal 05 Juni 2023. Form No.: RI-23-001 dan Receipt No.: CMLG/02/005. |
| 09 Jun | Menerima produk yang dipesan tanggal 05 Juni 2023 dari Bright Co. Produk tersebut dikirimkan pada tanggal 06 Juni 2023. Form No.: RI-23-002 dan Receipt No.: BR/02/009. |
| 10 Jun | Menerima tagihan dari PT Cemerlang atas produk yang telah diterima tanggal 07 Juni 2023 menggunakan JNE. Form No.: PI-23-001 dan Invoice No.: C-0045. |
| 13 Jun | Melunasi seluruh utang kepada PT Langit. Pembayaran dilakukan dengan memberikan cek Mandiri IDR, nomor cek M-15, tanggal cek 22 Juni 2023. Form No.: PP-23-001. |



26 Jun Setelah melakukan pengecekan atas produk yang diterima dari PT Langit pada tanggal 25 Juni 2023, terdapat 1 pcs produk Puspa 2 yang rusak sehingga dikembalikan ke PT Langit. Return No.: PR-23-001.

Pada sesi berikutnya, tim PKM mengadakan simulasi pengaplikasian *software Accurate* dengan menggunakan soal latihan perusahaan dagang yang di dalamnya terdapat permintaan pembelian, pesanan pembelian, penerimaan barang dagang hasil pembelian, retur pembelian, pencatatan invoice pembelian, dan pembayaran utang pembelian. Di akhir sesi, tim PKM kembali meminta siswa/i mengerjakan kembali kuis yang diberikan melalui *media Kahoot*. Nilai sangat baik diperoleh mayoritas siswa/i SMU Tarsisius I karena mereka dapat menjawab pertanyaan kuis dengan benar. Nilai sangat baik pada kuis di akhir sesi telah membuktikan keberhasilan pelaksanaan pelatihan *Software Accurate* di SMU Tarsisius I. Siswa/i SMU Tarsisius I sekarang mampu mengoperasikan *software Accurate* untuk modul pembelian dari awal sampai akhir seperti cara *input*, cara *edit*, cara *print report* dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM telah berhasil menjadikan siswa/i SMU Tarsisius I berpengetahuan dan memahami secara mendalam mengenai proses pencatatan pembelian secara terperinci dengan bantuan *software Accurate*. Kenaikan nilai yang cukup signifikan dari kuis di akhir sesi dibandingkan dengan kuis di awal sesi yang menjadi tolok ukur keberhasilan pelatihan ini. Tim PKM mampu memperluas wawasan dan keterampilan siswa/i SMU Tarsisius I terkait pengoperasian *software* akuntansi. Harapan penulis, siswa/i SMU Tarsisius I berminat mempelajari Akuntansi dengan mengambil pendidikan lanjutan di Jurusan Ekonomi Akuntansi maupun tertarik untuk bekerja di bidang ini.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Tarumanagara atas subsidi dana untuk pelaksanaan pelatihan, pihak Sekolah Tarsisius I, dan mahasiswa FEB Tarumanagara.

REFERENSI

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1-25. <https://doi.org/10.24942/ijise/2018.04/v6iss1/01.26>.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for Accounting Profession. *ENTRENOVA-Entreprise Research Innovation*. 5(1), 428-437.
- Gunawan, H. (2022). 8 Manfaat Aplikasi Pencatatan Penjualan untuk Bisnis Anda. <https://www.Hashmicro.com/id/blog.8-manfaat-aplikasi-pencatatan-penjualan-untuk-bisnis-anda/>
- Ilham, M., Suhendro, D., & Arif, M. (2019). Aplikasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Penjualan Barang pada PT Bonar Jaya Adi Perkasa Nusantara Permata Siantar. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*. 13(2). 1-17.
- Julianto, I.P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 13(04), 1277-1284.

-
- Kartika, D., et al. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1). 265-269.
- Knudsen, D. R., (2020). Elusive Boundaries, Power Relations, and Knowledge Production: A Systematic Review of the Literature on Digitalization in Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*. 36. 100441.
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Software Akuntansi (Zahir Accounting) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Rusgowanto, H.F., et al. (2023). Pengaruh Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Berbasis Online dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)*. 1(2). 171-175.
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60-70.
- Savic, B., & Pavlovic, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of Financial Industry: Approaches and Applications*. 19-34. Springer.
- Sulia, et. al. (2022). Pelatihan Penggunaan Accounting Software untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesia Community Journal*. 2(3). 456-465.
- Verawati, et. al. (2021). Pelatihan Software Akuntansi Accurate bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*. 1245-1251
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akunansi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh- Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 115-128. <https://doi.org/10.29013/jak.v6i2.1830>